

BAB IV
GAMBARAN UMUM
PERPUSTAKAAN DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

4.1 Sejarah Singkat dan Perkembangan

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 18165 / Kep tertanggal 23 Juli didirikan Perpustakaan Negara Semarang pada tanggal 1 Agustus 1951. Perpustakaan ini merupakan perpustakaan Negara yang kedua di Indonesia setelah Perpustakaan Negeri Yogyakarta. Pada awal berdirinya menempati bekas gedung *Openbare Leeszaai Bibliothec* di Jalan Bojong (Jalan Pemuda No. 147 Semarang).

Sejalan meningkatnya peran perpustakaan sebagai sumber belajar seumur hidup, pemerintah menerbitkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0950 / 1978 tanggal 23 Juni 1978 yang menetapkan Perpustakaan Negara menjadi Perpustakaan Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah sebagai Perpustakaan Wilayah Tipe “A”.

Seiring Pembangunan Nasional, perkembangan IPTEK dan semakin meningkatnya minat baca masyarakat Jawa Tengah, gedung di Jalan Pemuda No. 147 Semarang tidak dapat menampung semua kegiatan penyelenggaraan perpustakaan, maka dibangunlah gedung perpustakaan baru yang lebih representatif di Jl. Sriwijaya No. 29A Semarang, yang diresmikan

penggunaanya tanggal 20 Maret 1987 oleh Menteri Dalam Negeri RI Bapak Soepardjo Roestam. Dengan adanya keputusan presiden RI No. 11 tahun 1989 tentang Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan ditingkatkan statusnya menjadi Perpustakaan Daerah dan merupakan satuan organisasi Perpustakaan Nasional yang berada di daerah.

Pada tahun 1997, Presiden mengeluarkan Keputusan No. 50 tanggal 29 Desember 1997 tentang Perpustakaan Nasional RI, Perpustakaan Daerah Menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi yang merupakan instansi vertikal Perpustakaan Nasional RI yang berada di Ibu Kota Provinsi, dipimpin oleh seorang Kepala Perpustakaan Nasional Provinsi yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Perpustakaan Nasional RI.

Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagai kantor yang mempunyai tugas pokok membantu Gubernur dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidang perpustakaan didasarkan pada Peraturan Daerah No. 9 tahun 2001 tanggal 20 Juni tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Susunan Organisasi. Kemudian dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 tentang pembagian urusan pemerintahan antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota serta Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah maka diadakanlah perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2008 tanggal 6 Juni 2008 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas pokok, Fungsi dan Susunan Organisasi Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah maka Kantor Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah digabung dengan Badan Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah menjadi Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

Pembentukan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah diperkuat oleh Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 54 Tahun 2008 tanggal 20 Juni 2008.

4.2 Visi dan Misi

Dalam suatu organisasi diperlukan suatu visi dan misi, agar tujuan kegiatan dalam suatu organisasi dapat lebih terarah. Dalam menjalankan tugas, Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah mempunyai visi dan misi sebagai tujuan kegiatannya.

Adapun visi dan misi Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

Visi :

Terwujudnya masyarakat membaca dan belajar menuju masyarakat madani yang sadar informasi.

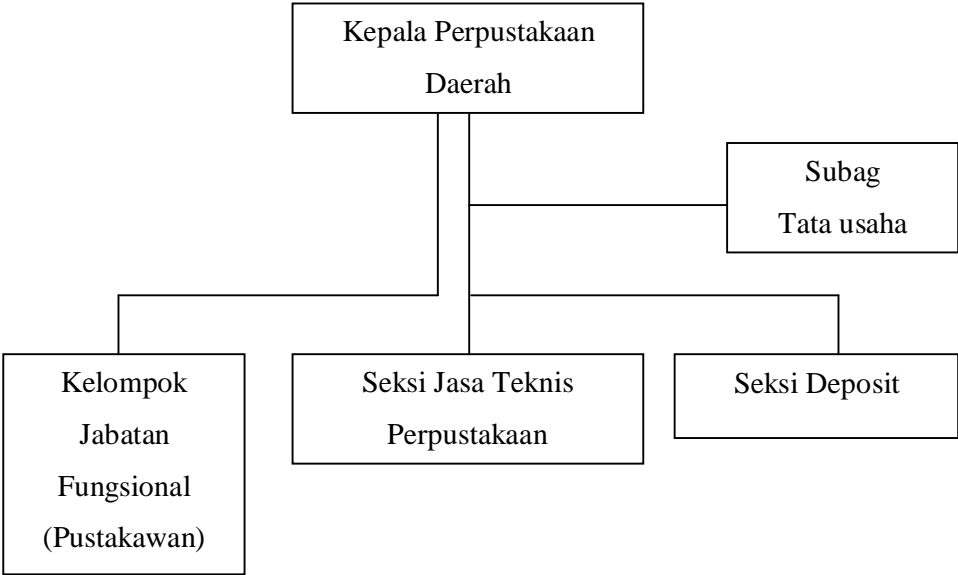
Misi :

- Menciptakan dan mengembangkan kebiasaan membaca masyarakat.

- Pemerataan memperoleh informasi bagi seluruh lapisan masyarakat Jawa Tengah.
- Mengembangkan kemitraan di bidang perpustakaan dokumentasi dan informasi.
- Mengembangkan jaringan informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan.
- Tersimpan dan tersebar luaskannya terbitan hasil karya masyarakat Jawa Tengah dan tentang Jawa Tengah.

4.3 Stuktur Organisasi

Berikut ini adalah gambar bagan struktur organisasi Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah

4.4 Tugas dan Fungsi Pokok

4.4.1 Tugas Pokok

Tugas Pokok yang dimiliki oleh Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah adalah Membantu Gubernur dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidang perpustakaan.

4.4.2 Fungsi Pokok

Sedangkan untuk fungsi pokoknya, Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah memiliki beberapa fungsi, antara lain :

- a. Pelaksanaan perumusan kebijakan teknis di bidang perpustakaan.
- b. Pelaksanaan pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidang perpustakaan.
- c. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang perpustakaan.
- d. Pelaksanaan perencanaan dan pengembangan bahan pustaka.
- e. Pelaksanaan penyelenggaraan layanan perpustakaan dan informasi.
- f. Pelaksanaan penyelenggaraan perawatan dan pelestarian bahan pustaka.
- g. Pelaksanaan pengumpulan, penyimpanan, pelestarian dan pendayagunaan karya cetak dan karya rekam.
- h. Pelaksanaan pengembangan perpustakaan.
- i. Pelaksanaan kerjasama dengan lembaga lain dalam bidang perpustakaan.

- j. Pelaksanaan fasilitas pengembangan minat baca masyarakat.
- k. Pelaksanaan fasilitas pembinaan jabatan fungsional pustakawan.
- l. Pelaksanaan pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana serta urusan umum (rumah tangga) dan perlengkapan.

4.5 Koleksi dan Layanan

4.5.1 Koleksi

Jenis Koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah diantaranya adalah :

- a. Koleksi referensi, sumber informasi bersifat sekunder.
- b. Koleksi dewasa / umum, koleksi berisi informasi dalam berbagai disiplin ilmu, terdiri dari buku teks dan penunjang.
- c. Koleksi remaja, koleksi umum terdiri dari buku fiksi dan non fiksi.
- d. Koleksi serial, sumber informasi mutakhir dari terbitan berkala atau berseri (koran, jurnal, majalah, dll).
- e. Koleksi berbahasa asing (bahasa Inggris dan bahasa Belanda)
- f. Bahan-bahan pandang dengar (*audio visual*).

Khusus untuk layanan anak RBM, Perpustakaan daerah memiliki koleksi majalah mengenai anak-anak, buku anak-anak, buku ensiklopedia anak dan buku cerita anak, kemudian terdapat juga VCD dan CD interaktif anak, film animasi/kartun anak, Alat Peraga Edukatif (APE) serta alat mainan edukatif yang mendukung pelaksanaan fungsi

rekreatif pada layanan anak RBM tetapi koleksi tersebut tidak dipinjamkan hanya saja boleh dibaca dan ditonton di tempat.

4.5.2 Jenis Layanan dan Jam Layanan

Berikut adalah jenis layanan yang ada di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah

- a. Layanan sirkulasi : kegiatan peminjaman dan pengembalian bahan perpustakaan kepada pemakai yang telah menjadi anggota perpustakaan. Di dalam layanan ini pemakai yang telah menjadi anggota perpustakaan dapat meminjam bahan perpustakaan keluar ruang perpustakaan dalam jumlah dan waktu yang telah ditetapkan, misalnya 2 eksemplar buku untuk dipinjam paling lama 1 minggu.
- b. Layanan membaca : pemakai perpustakaan dapat meminjam bahan perpustakaan untuk di bawa pulang disamping membaca di tempat/ruang yang telah tersedia.
- c. Layanan Referens : memberikan informasi langsung kepada pemustaka yang membutuhkan informasi, dengan memberikan petunjuk kepada pemustaka dengan menggunakan/pemanfaatan koleksi referens sebagai alat bantu serta memberikan bimbingan untuk menemukan dan memakai koleksi referens.
- d. Layanan bercerita (*storytelling*) : kegiatan dimana pustakawan bercerita kepada anak-anak kemudian dongeng atau cerita tersebut tidak diceritakan hingga selesai tetepi anak anak diharapkan

melanjutkan ceritanya dengan membaca buku, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat.

Tujuan dari layanan ini adalah membantu anak-anak dalam hal membaca, memperbanyak pembendaharaan bahasa anak, kemudian mengajarkan anak-anak untuk mencintai perpustakaan seta menarik dan meningkatkan minat baca anak-anak.

- e. Layanan pemutaran film : menyediakan film VCD / CD pembelajaran atau pendidikan. Jadwal pemutaran film adalah dewasa selasa pukul 14.00 - 16.00 WIB, untuk anak-anak, Rabu pukul 09.00 - 12.00 WIB.
- f. Layanan *Audio Visual* : menyediakan tenaga, ruang dan sarana layanan audio visual selain buku berupa koleksi bentuk mikro, foto, video, cd dan kaset. Pemutaran film, slide atau film strip dapat dilakukan pada jam-jam tertentu dengan materi film cerita, film ilmu pengetahuan maupun film dokumenter.
- g. Layanan warintek : layanan peminjaman CD pengetahuan dan penggunaan internet.
- h. Layanan magang dan kursus perpustakaan.
- i. Layanan alih bentuk : layanan *scanning* baik data maupun *image* bagi seluruh lapisan masyarakat.
- j. Layanan mobil perpustakaan untuk datang di Perpustakaan Daerah.
- k. Layanan anak-anak : layanan khusus anak yang dapat bermain dengan mainan yang tersedia dan dibuka setiap hari.

- l. Layanan koleksi berkala : layanan bahan hasil terbitan berkala seperti majalah, buletin, jurnal.
- m. Layanan konsultasi Pengembangan Perpustakaan.

Secara umum jam layanan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa

Tengah adalah sebagai berikut:

Senin – Kamis	: 07.00 – 18.00 WIB
Jum'at – Sabtu	: 07.00 – 15.00 WIB
Minggu	: 09.00 – 15.00 WIB

4.6 Sejarah Singkat Layanan Anak RBM

Layanan anak RBM didirikan pada tahun 2004 sebagai ruangan khusus bekerjasama dengan pihak swasta yaitu *Coca Cola Foundation Indonesia* (CCFI) yang dikhususkan untuk anak-anak TK dan SD untuk mendirikan Ruang Belajar Modern. Kegiatan CCFI ini dilakukan untuk mengembangkan perpustakaan sebagai sarana pendidikan alternatif bagi masyarakat yang efektif dan terjangkau. Rumah Belajar CCFI dilakukan melalui upaya perbaikan fasilitas, pengembangan materi pembelajaran serta kapasitas layanan dan pengelola.

Dalam menjalankan layanan RBM perpustakaan harus mengembangkan sendiri layanan yang akan dilakukan setelah diberi bantuan oleh CCFI, sesuai dengan harapan yang ingin dicapai perpustakaan tersebut. Pada pertama berdirinya layanan RBM, layanan yang diberikan hanya berupa permainan yang edukatif serta fasilitas terbatas.

Inovasi yang dikembangkan serta dilakukan Perpustakaan Daerah Jawa Tengah yaitu mengembangkan RBM dengan konsep *teaching and learning* secara alamiah dengan pengenalan budaya, adat istiadat, kearifan lokal serta kebutuhan masyarakat. Sehingga anak dikenalkan dengan dunianya yaitu dunia anak-anak serta konsep *character building* yaitu membentuk anak-anak menjadi karakter membaca, serta konsep berdasarkan ilmu perkembangan anak bahwa anak harus didekatkan dengan alam.

Konsep tersebut diterapkan pada layanan RBM untuk menciptakan karakter membaca karena karakter membaca harus dibangun sejak dini dengan mengenalkan alam serta bermain dengan belajar. Dalam menunjang konsep tersebut maka satu tahun yang lalu, Perpustakaan Daerah menambah luas ruangan pada layanan RBM agar anak dapat bermain dan belajar dengan leluasa, kemudian layanan RBM ditunjang dengan desain ruangan yang menarik serta teduh yang dekat dengan anak-anak. Desain tersebut bertemakan laut, fasilitas seperti karpet disesuaikan dengan desain agar anak merasa berada pada suasana laut yang tenang, kemudian terdapat desain yang warna-warni dimana terdapat gambar flora dan fauna sehingga ruang layanan RBM menjadi lebih atraktif.

Fasilitas yang dimiliki layanan RBM menjadi lebih beragam disamping memiliki bermacam-macam mainan edukatif, mainan tradisional, Perpustakaan Daerah Jawa Tengah memiliki permainan *Kids Smart* yaitu permainan komputer yang dapat merangsang pertumbuhan otak agar anak menjadi lebih kreatif serta berimajinasi.

Kegiatan yang dimiliki layanan RBM adalah kegiatan berupa *story telling* dimana anak-anak mendengarkan sebuah cerita yang edukatif oleh pustakawan, kegiatan ini dilakukan untuk merangsang anak menjadi lebih imajinatif agar memiliki karakter yang positif. Kemudian selain *story telling* pada layanan RBM disediakan TV untuk kegiatan pemutaran film anak-anak. Layanan RBM menerima kegiatan kunjungan dari sekolah TK dan SD untuk memperkenalkan perpustakaan. Selain kegiatan tersebut, layanan RBM menyediakan kegiatan kursus yang mendukung anak untuk mengembangkan minat dan bakatnya. Kegiatan tersebut adalah kursus Bahasa Inggris untuk mengasah kemampuan berbahasa anak, bimbingan belajar diadakan untuk memberikan metode yang efektif dan efisien dalam pembelajaran. Kursus menggambar untuk mengasah keterampilan serta imajinasi anak sehingga anak menjadi kreatif dan berintelektual, kemudian kursus menari untuk memperkenalkan budaya pada anak.

Pada layanan RBM terdapat koleksi buku bergambar, majalah anak-anak serta *relief*. Koleksi tersebut dilayankan kepada anak-anak untuk menumbuhkan karakter membaca sejak kecil.

Dalam layanan RBM, anak-anak diajak bermain dan memilih permainan yang mereka sukai, kemudian anak-anak didekatkan dengan proses membaca. Layanan RBM menjadi layanan yang strategis karena perpustakaan ikut membentuk karakter anak menjadi karakter membaca.

Gagasan utama dari kegiatan layanan RBM adalah untuk membentuk karakter anak agar terbentuk karakter membaca, dengan membaca anak-anak

akan berpikir positif, cerdas dan berpengetahuan, karena bangsa yang maju menjadikan membaca sebagai media rekreasi, sehingga fungsi perpustakaan sebagai lembaga yang dapat mencerdaskan anak bangsa agar berpikir cerdas dan berpengetahuan serta sebagai fungsi rekreatif akan tercapai.